

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian Determinan Persalinan *Caesar* di Wilayah Perkotaan dan Pedesaan Indonesia (Analisis Data SDKI 2017) memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi persalinan *caesar* di wilayah perkotaan dan pedesaan Indonesia berdasarkan data SDKI 2017 adalah sebesar 1710 (23,1%) ibu di wilayah perkotaan dan 894 (12,0%) ibu di wilayah pedesaan.
2. Pada alpha 5% diketahui ada hubungan yang signifikan antara usia dengan persalinan *caesar* di wilayah perkotaan ($p\ value = 0,000$; $OR = 1,419$; 95% CI = 1,270-1,586) dan di wilayah pedesaan ($p\ value = 0,003$; $OR = 1,251$; 95% CI = 1,081-1,448).
3. Pada alpha 5% diketahui ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan persalinan *caesar* di wilayah perkotaan ($p\ value = 0,000$; $OR = 2,287$; 95% CI = 2,023-2,586) dan di wilayah pedesaan ($p\ value = 0,000$; $OR = 2,427$; 95% CI = 2,105-2,799).
4. Pada alpha 5% diketahui ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan persalinan *caesar* di wilayah perkotaan ($p\ value = 0,000$; $OR = 1,319$; 95% CI = 1,183-1,470). Tidak ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan persalinan *caesar* di wilayah pedesaan ($p\ value = 0,067$; $OR = 1,143$; 95% CI = 0,994-1,314).

5. Pada alpha 5% diketahui ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan persalinan *caesar* di wilayah perkotaan (p value = 0,000; $OR = 2,473$; 95% CI = 2,128-2,875) dan di wilayah pedesaan (p value = 0,000; $OR = 2,525$; 95% CI = 2,192-2,908).
6. Pada alpha 5% diketahui ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan asuransi dengan persalinan *caesar* di wilayah perkotaan (p value = 0,000; $OR = 2,119$; 95% CI = 1,868-2,404) dan di wilayah pedesaan (p value = 0,000; $OR = 1,629$; 95% CI = 1,402-1,892).
7. Pada alpha 5% diketahui ada hubungan yang signifikan antara frekuensi *antenatal care* dengan persalinan *caesar* di wilayah perkotaan (p value = 0,000; $OR = 1,796$; 95% CI = 1,465-2,202) dan di wilayah pedesaan (p value = 0,000; $OR = 1,871$; 95% CI = 1,500-2,333).
8. Pada alpha 5% diketahui tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan persalinan *caesar* di wilayah perkotaan (p value = 0,717; $OR = 1,022$; 95% CI = 0,917-1,139) dan di wilayah pedesaan (p value = 0,134; $OR = 1,115$; 95% CI = 0,970-1,283).
9. Pada alpha 5% diketahui ada hubungan yang signifikan antara komplikasi kehamilan dengan persalinan *caesar* di wilayah perkotaan (p value = 0,000; $OR = 2,075$; 95% CI = 1,829-2,354) dan di wilayah pedesaan (p value = 0,000; $OR = 2,593$; 95% CI = 2,209-3,044).

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Institusi Kesehatan

- Melakukan promosi kesehatan pada ibu agar tersalurkan informasi mengenai persalinan, dampak yang ditimbulkan, serta masalah yang terkait kehamilan dan persalinan.
- Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan tenaga pemeriksa kehamilan, sehingga mampu mendeteksi dini serta mengurangi persalinan *caesar* dengan indikasi non medis.
- Menetapkan peraturan dilakukannya persalinan *caesar* di rumah sakit. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan baik bagi ibu maupun janinnya. Dokter harus memberikan informasi secara rinci seputar kondisi kehamilan dan kemungkinan persalinan yang akan terjadi, serta indikasi yang akan dokter lakukan

5.2.2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan aktif untuk mencari informasi terkait kehamilan, terutama risiko, pencegahan, dan penanganan yang dapat dilakukan untuk menghindari adanya komplikasi kehamilan yang dapat mengakibatkan kematian. Ibu hamil disarankan rutin melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) agar kondisi kehamilannya terpantau secara berkala untuk mendeteksi dini risiko kehamilan yang bisa terjadi kapan saja.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait persalinan *caesar* dengan variabel dan analisis yang lebih kompleks, seperti menganalisis komplikasi saat persalinan yang berhubungan dengan persalinan *caesar*. Selain itu, diperlukan penelitian untuk mendapatkan rincian lebih lanjut tentang keputusan wanita Indonesia yang lebih memilih untuk melahirkan melalui *caesar* walaupun tidak mengalami komplikasi dalam kehamilan maupun komplikasi persalinan.

Penelitian kualitatif dapat dipertimbangkan untuk melengkapi hasil penelitian kuantitatif metode analitik, sehingga memperkaya informasi yang diperoleh khususnya terkait dengan kultur dan adat yang berbeda di setiap daerah.

